

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN BAGI ANAK DISLEKSIA**

**MELALUI MEDIA *PUZZLE* HURUF
DI KELAS IV SD N 08 SARILAMAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI



Oleh:

YORA KURNIAWAN

18003113/2018

**DAPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BAGI ANAK
DISLEKSIA MELALUI MEDIA *PUZZLE* HURUF DI KELAS IV SD N 08
SARILAMAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

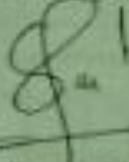
Nama : Yora Kurniawan
NIM/BP : 18003113/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh

Padang, September 2022

Pembimbing Skripsi,

Mahasiswa,


Dr. Damri, M. Pd
NIP. 196208181981121001


Yora Kurniawan
NIM. 18003113

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP


Dr. Nurchastuti, S. Pd., M. Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
Bagi Anak Disleksia Melalui Media *Puzzle* Huruf di
Kelas IV SD N 08 Sarilatuak Kabupaten Lima Puluh
Kota

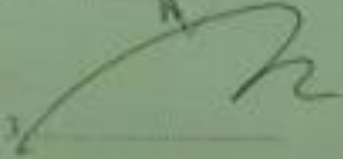
Nama : Yora Kurniawan

NIM : 18003113

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Dauri, M.Pd	
2. Anggota	Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	
3. Anggota	Arzul Mahdi, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Yora Kurniawan

NIM/ID 18003113/2018

Departemen Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak
Disleksia Melalui Media Puzzle Huruf di Kelas IV SD N 08
Sarihamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Padang, September 2022.

Saya yang menyatakan



YORA KURNIAWAN

NIM 18003113

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang ada dilapangan yaitu seorang anak dengan masalah kesulitan belajar yang kesulitan dalam membaca (disleksia) yang duduk di kelas IV di SD N 08 Sarilamak. Anak bermasalah dalam membaca kata dengan pola KV-KVK sehingga anak tidak bisa mengikuti pelajaran yang ada di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan khususnya membaca kata dengan pola KV-KVK.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam bentuk *single subject research* (SSR) dengan desain penelitian A-B-A, subjek dalam penelitian ini adalah anak disleksia dengan masalah dalam membaca permulaan khususnya dalam membaca kata dengan pola KV-KVK. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument tes dan dokumentasi terhadap kemampuan membaca kata dengan pola KV-KVK pada anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Berdasarkan hasil analisis data dalam kondisi dan antar kondisi di dalam penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan anak disleksia meningkat secara positif setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media *puzzle* huruf. Terbukti bahwa media *puzzle* huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak disleksia.

Kata kunci: *Puzzle* Huruf, Membaca Permulaan, Disleksia

ABSTRACT

This research is motivated by the problems that exist in the field, namely a child with learning difficulties who have difficulty in reading (dyslexia) who is in fourth grade at SD N 08 Sarilamak. Children have problems reading words with KV-KVK patterns so that children cannot follow the lessons at school. This research aims to improve children's ability to read early, especially reading words with KV-KVK patterns.

This research is an experimental study in the form of single subject research (SSR) with an A-B-A research design, the subjects in this study are dyslexic children with problems in reading at first, especially in reading words with a KV-KVK pattern. Data collection techniques in this study used test instruments and documentation of the ability to read words with KV-KVK patterns in children. Data analysis techniques in this study used analysis techniques under conditions and analysis between conditions.

Based on the results of data analysis under conditions and between conditions in this study, it was stated that the early reading ability of dyslexic children increased positively after being given an intervention using letter puzzle media. It is proven that letter puzzle media can improve early reading skills in dyslexic children.

Keywords: Letter Puzzle, Beginning Reading, Dyslexia

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt. karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Disleksia Melalui Media *Puzzle* Huruf Di Kelas IV SD N 08 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulis, dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak disleksia. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu: Bab I pendahuluan, Bab II kajian teori, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil dan pembahasan, Bab V kesimpulan dan saran.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua peneliti, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmanirrohim syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terpalang special untuk keluar saya terhusus kepada mama yaitu Yeti Marni yang mendidik dan sabar dalam menghadapi saya sehingga menjadikan saya menjadi seperti ini yang dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada alharhum papa yaitu Azwar yang telah mengajarkan saya akan rasa tanggung jawab dan mengerti akan hidup, tanpa pelajara papa yang diberikan semamasa hidup saya tidak akan bisa sampai kepada kehidupan yang penuh arti ini.
2. Terimakasih kepaa kaka dan kembaran saya yaitu Riza Asri Yeta dan Yori Kurniawati yang telah berjasa penuh dalam kehidupan saya, sehingga skripsi ini terselesaikan.
3. Terimakasih saya ucapkan kepada bapak Dr. Damri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing, yang sudah meluangkan waktu di tengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing skripsi ini. Kebajikan

bapak sangat berarti bagi saya dalam penulisan skripsi ini, kalo bukan dari bapak mungkin rahma tidak belajar banyak. Terimakasih banyak bapak sudah membimbing rahma pak, semoga bapak selalu diberi kekuatan, kesehatan, dan rahmat oleh Allah SWT.

4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris departemen PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd dan bapak Arisul Mahdi, S.Pd, M.Pd. selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga Ibu dan bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.
6. Terima kasih ananda ucapkan kepada dosen yang mengajar di department Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga Staf Tata Usaha atas bantuan selama ini mengenai keadministrasian.
7. Terima kasih saya ucapkan kepada teman seperjuangan dari awal masuk kuliah dan sampai skripsi ini selesai dikerjakan yaitu saudara Bebi Sindi Putra yang telah mengarahkan dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

8. Terima kasih kepada calon istri insyallah yaitu saudari Wulandari yang telah memberikan semangat kepada saya sehingga skripsi ini selesai disusun.
9. Terima kasih kepada teman-teman yang spesial yang telah menyokong dan meberi semangat dalam pengerjaan skripsi ini yaitu saudara M. Rido, Okta Praselia Junior, Asri Reski Ilmiawan sehingga semangat dari mereka yang membuat saya selesai dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan di angkatan 18 SNE yang telah sama-sama berjuang dalam berpendidikan dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini, saya berharap kita semua tetap kompak dalam membangun negeri ini.
11. Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman hebat yang saya temui di kancan perkuliahan ini yang banyak memberikan motivasi kepada saya dalam menempuh jenjang kehidupan yang berdampak kepada selesainya skripsi ini.
12. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh staf dan tenaga yang ada di jurusan Pendidikan Luar biasa yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Hakikat Kemampuan Membaca Permulaan	7
1. Pengertian Membaca Permulaan	7
2. Tujuan Membaca Permulaan	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan.....	10
4. Tahap Membaca Permulaan	11
B. Hakikat Anak Disleksia	13
1. Pengertian Anak Disleksia.....	13
2. Karakteristik Anak Disleksia.....	15
3. Faktor Anak Disleksia	17
4. Klasifikasi Anaka Disleksia.....	19
C. Media <i>Puzzle</i> Huruf	22
1. Hakikat Media	22
2. Pengertian <i>Puzzle</i> Huruf	25
3. Manfaat <i>Puzzle</i> Huruf.....	26
4. Kelebihan <i>Puzzle</i> Huruf	27
E. Penelitian Relevan	29

F. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Desain Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional Variabel	34
F. Setting Penelitian	35
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data	35
1. Teknik Pengumpul Data	35
2. Alat Pengumpul Data	36
3. Teknik Penilaian	36
H. Tahap Intervensi	36
I. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	40
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
D. Keterbatasan dalam Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
Lampiran 1 Hasil Instrumen Identifikasi	81
Lampiran 2 Asesmen Kemampuan Membaca	82
Lampiran 3 Asesmen Wawancara Guru Kelas	83
Lampiran 4 Kisi-kisi Penelitian	84
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Konseptual.....	31
-------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1. Desain A-B-A	33
Grafik 4.2. Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A1).	43
Grafik 4.3. Kemampuan Membaca Permulaan pada Intervensi (B)	47
Grafik 4.4. Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	50
Grafik 4.5. Data Kondisi A1-B-A2	51
Grafik 4.6. Estimasi Kecenderungan Arah	54
Grafik 4.7. Kecenderungan Stabilitas A1-B-A2	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	42
Gambar 4. 2. Kondisi Intervensi (B).....	46
Gambar 4. 2. Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Kemampuan Awal Anak (A1)	42
Tabel 4.2. Kemampuan Membaca Permulaan pada Intervensi (B)	47
Tabel 4.3. Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	50
Tabel 4.4. Panjang Kondisi A1, B, A2.....	52
Tabel 4.5. Estimasi Kecenderungan Arah.....	55
Tabel 4.6. Kecenderungan Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	56
Tabel 4.7. Kecenderungan Stabilitas Kondisi Intervensi (B).....	58
Tabel 4.8. Kecenderungan Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	60
Tabel 4.9. Kecenderungan Stabilitas A1-B-A2.....	62
Tabel 4.10. Kecenderungan Jejak Data.....	64
Tabel 4.11. Level Stabilitas Rentang	65
Tabel 4.12. Level Perubahan Data	66
Tabel 4.13. Ringkasan Hasil Analisis Dalam Kondisi.....	66
Tabel 4.14. Variabel yang Diubah	67
Tabel 4.15. Level Perubahan.....	69
Tabel 4.16. Kondisi Keseluruhan.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dengan sadar yang bertujuan untuk membentuk seseorang yang cerdas dari segala aspek baik sosial, ekonomi, intelektual, maupun emosi perilakunya Pendidikan merupakan suatu kegiatan dengan sadar yang bertujuan untuk membentuk seseorang yang cerdas dari segala aspek baik sosial, ekonomi, intelektual, maupun emosi perilakunya. Tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 memuat bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang beriman dan berakhlak mulia agar menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan merupakan hal dari setiap individu baik individu yang normal maupun individu yang memiliki hambatan atau keterbatasan seperti anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus adalah seseorang dalam tumbuh kembangnya mengalami kelainan atau gangguan baik secara fisik motorik, , sosial, mental, intelektual, dan emosional dengan dibandingkan dengan anak seusianya sehingga memerlukan pelayanan khusus (Mahesa & Damri, 2013). Kesulitan belajar adalah salah satu jenis anak berkebutuhan khusus, Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam akademik baik dalam menulis, membaca, dan berhitung atau bahkan dalam kemampuan yang

bersifat umum seperti berbicara, mendengar dan berfikir (Patrizal & Damri, 2013).

Membaca adalah salah satu aspek yang dipelajari dalam kurikulum di sekolah, maka membaca menjadi salah satu yang harus dikuasai oleh setiap individu di sekolah. Kegiatan membaca terbagi menjadi dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Kegiatan membaca permulaan dimulai dari anak duduk pada sekolah dasar. Namun dalam kehidupan sehari-hari tidak semua anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik, masih banyak anak-anak yang mengalami masalah pada bidang membaca lainnya termasuk pada membaca permulaan. Banyak anak yang sudah berada di kelas tinggi namun kemampuan membacanya masih terbata-bata bahkan masih belum bisa dalam membaca kata yang sederhana.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dalam bentuk observasi observasi peneliti menemukan anak dengan berinisial A berjenis kelamin perempuan berumur 12 tahun yang duduk di kelas IV di SD N 08 Sarilamak yang mengalami gangguan membaca atau disleksia (hasil identifikasi peneliti). Anak ini sudah bisa membaca dan mengenal huruf alfabet, bahkan anak sudah bisa membaca kata dengan pola KV-KV seperti kata “nana, nunu, baba, bibi dll. Namun anak kesulitan dalam membaca kata dengan pola KV-KVK seperti kata “katak, sabun, wajan, gallon dll. Anak ini pada kemampuan akademik lainnya anak bisa dan mampu dalam menulis dan berhitung. Dalam aspek sosialnya, anak bisa bergaul dan

berkomunikasi dengan siswa lainya dengan lancar. Namun, pada aspek perkembangan akademik membaca, anak mengalami masalah dan dan kesulitan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas. Didapatkan hasilnya anak ini mengalami kesulitan dalam membaca permulaan (kata dengan pola KV-KVK). Ketika guru menyuruh anak membaca sebuah cerita, anak tidak bisa dalam mebacanya. Guru telah berupaya melakukan perbaikan dengan cara penggunaan metode dan media dalam proses belajar, seperti menggunakan media buku tema dan menggunakan metode dsikusi dengan teman sebaya. Kesulitan guru dalam mengejarkan anak ialah susah mengontrol jalanya pembelajaran dikarenakan fokus guru bukan hanya pada anak A namun seluruh siswa dalam kelas tersebut. Upaya yang dilakuka guru kelas tersebut belum juga bisa membuat anak bisa dalam membaca permulaan (kata dengan pola KV-KVK). Guru kelas juga menjelaskan bahwa A juga mengalami sakit ketika bayi yaitu sakit step dan kejang-kejang. Sakit yang dialami anak ini yang diasumsikan oleh guru salah satu penyebab anak mengalami gangguan dalam membaca

Upaya yang dilakukan sekolah untuk dalam menangani anak A ini dan beberapa siswa yang mengalami masalah yang sama adalah dengan membuat suatu program yaitu program les baca. Program ini hanya berjalan sekitar 6 bulan dan tidak ada lagi keberlanjutan sampai sekarang. Secara grafik anak ini selama mengikuti program hanya mengalami

sedikit peningkatan kemampuan dalam membacanya. Dimulai dari kondisi awal hanya mengenal huruf alfabet lalu mengalami peningkatan anak sudah bisa membaca suku kata berpola K-V. Permasalahan yang dialami anak ini harus segera ditindaklanjuti dan diberi intervensi yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan agar anak bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan peneliti terhadap anak A, peneliti mendapati hasil bawasnya anak sudah bisa dalam mengenal huruf tetapi anak belum bisa membaca kata dengan pola KV-KVK. Untuk asesmen kepada anak terdampir di skripsi ini.

Pentingnya memberikan intervensi kepada A dikarenakan proses membaca permulaan adalah hal yang harus dikuasai sebelum anak bisa dalam membaca secara lancar. Salah satu cara intervensi anak yang mengalami kesulitan membaca adalah dengan menggunakan media *Puzzle* huruf. Media *puzzle* huruf ini adalah alat untuk bermain yang bisa dibongkar pasang dan disusun kembali sesuai dengan fungsinya. Media *puzzle* yang digunakan berupa *puzzle* yang berupa susunan huruf yang nantinya membentuk sebuah kata sederhana. Media *puzzle* huruf ini media bongkar pasang yang nantinya terdiri dari kepingan-kepingan huruf. Dengan menggunakan media *puzzle* huruf ini anak diajak untuk menyelesaikan masalah dalam membaca permulaan dan juga belajar sambil bermain dalam pengoperasainnya. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul meningkatkan

kemampuan membaca permulaan bagi anak disleksia melalui media *puzzle* huruf di kelas IV di SD N 08 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa masalah yang dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak mengalami kesulitan belajar membaca.
2. Anak belum bisa dalam membaca permulaan.
3. Anak belum bisa dalam membaca kata dengan pola huruf KV-KVK.
4. Anak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah adalah sebagai berikut: meningkatkan kemampuan membaca kata benda dengan pola huruf KV-K-V-K pada anak disleksia dengan menggunakan media *puzzle* huruf di SD N 08 Sarilamak.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dilatar belakang dan dikemukakan dibatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah media *puzzle* huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca kata benda dengan pola KV-KVK pada anak disleksia di SD N 08 Sarilamak?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk membuktikan media *puzzle* huruf ini dapat meningkatkan kemampuan membaca kata benda dengan pola huruf KV-K-V-K pada anak disleksia.

F. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari semua kalangan, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pertimbangan bagi guru-guru di sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca kata dengan pola huruf KV-K-V-K pada anak. Manfaat praktis ini sasarannya bagi guru.
2. Manfaat teoritik, yaitu sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya, dan bagi pembaca yang ingin menambah pengetahuannya tentang cara meningkatkan membaca kata dengan pola huruf KV-KVK bagi anak disleksia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD N 08 Sarilamak, dalam disimpulkan bahwa medi *puzzle* huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan bagi anak disleksia. Secara keseluruhan hasil analisis data menunjukkan bawah terdpat peningkatan kemampuan anak dalam membaca permulaan bagi anak disleksia. Hasil perolehan data menunjukkan bahwa media *puzzle* huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak disleksia.

B. Saran

Adapun saran yang diharapkam setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat menyediakan alat dan bahan serta media yang yang dibutuhkan agar kemampuan anak terus berkembang khususnya anak disleksia. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyarankan sekolah untuk menggunakan media *puzzle* huruf ini dalam pembelajaran, karena media *puzzle* huruf ini sangat mudah dibuat dengan bahan yang mudah didapat dan menarik perhatian siswa khususnya anak disleksia, sehingga dapat meningkatkan minat belajar anak.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru untuk semakin terampil dalam memahami kondisi dan kebutuhan anak dalam belajar, khususnya dalam membaca permulaan. Peneliti menyarankan kepada guru menggunakan media *puzzle* huruf ini dalam mengajarkan anak membaca permulaan.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua terus melatih dan mengarkan anak dalam membaca permulaan di rumah. Peran orang tua menjadi salah satu faktor pendukung anak dalam keberhasilan belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan media *puzzle* huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permualan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, S., Baso, A., & Barasandji, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(1), 28–51.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (1st ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran* (19th ed.). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Asri, M. (2013). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Kemampuan Berbahasa pada Anak Autis di Taman Pelatihan Harapan Makassar. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Astuti, R. F., & Istiari, R. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 31. <https://doi.org/10.31000/ceria.v11i2.2338>
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus* (1st ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fanu, J. L. (2007). *Deteksi Dini Masalah-masalah Anak Usia Dini*. (Think, Ed.). Yogyakarta.
- Febri, R., & Damri, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Papan Bilangan bagi Anak Berkesulitan Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(2), 97–102.
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 10–24. <https://doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp10-24>
- Hidayah, N. N. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas IIC Semester II Di Min 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1).
- Husna, B. S. (2019). MEDIA PUZZLE HURUF BAGI SISWA DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(1), 13–20.
- Kusmayanti, S. (2019). Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori.

Jurnal Pendidikan Universitas Garut, 13(1), 222–227.

- Lestari, E. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 112. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1098>
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Anak*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Mahesa, G. B., & Damri, Y. A. (2013). Perencanaan pembelajaran oleh guru di SMP Negeri 23 Padang dalam setting inklusi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 2(3).
- Marlina. (2021). *Single Subject Rresearch (Penelitian Subjek Tunggal)* (1st ed.). DEPOK: Rajawali Pers.
- Muhibah, N., Khaeroni, K., & Farhurohman, O. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Dan Sintetik (Sas) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.32678/primary.v12i01.2707>
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Nyoman, S. I., & Olga, pandeirot D. (2014). *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Oftaviani, D., & Wulansari, W. (2021). Puzzle Alphabet Tokoh Punakawan Sebagai Pengembangan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini. *SEMDIKJAR* 4, 428–435.
- Patrizar, I., & Damri, I. (2013). Meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka melalui media kotak angka bagi anak berkesulitan belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 2(3).
- Permanarian, & R, A. F. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Tunarungu melalui Metode SAS dengan Animasi. *JASSI*, 9(2), 115–123.
- Pertiwi, A. D. (2016). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 759–764. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12372>
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian*

Teori Dan Praktik Pendidikan, 26(1), 69–76.
<https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p069>

- Pratiwi, Y., & Damri. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Gambar bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas III di SD Negeri 33 Kalumbuk Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(2), 30–35.
- Pratiwi, Y., & Damri, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Gambar bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas III di SD Negeri 33 Kalumbuk. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(2), 30–35.
- Purwati, D., Sumaryati, & Ardiyansah, A. (2019). Mengembangkan kognitif anak melalui puzzle huruf pada anak usia 3-4 tahun di kober kuntum melati indah desa braja indah kecamatan braja sebelah kabupaten lampung timur. *AZZAHRA*, 1(1), 1–18.
- Rahman, A. Y. (2018). “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7, 248.
- Sari, R. Y., & Hasan, Y. (2013). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOKAL. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS*, 2(September), 212–221.
- Siti Anisatun Nafi’ah. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD /MI*. Yogyakarta: AR-RUZZMEDIA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumekar, G. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: Penerbit UNP Press.
- Sunanto, J. (2005). *Pengantar penelitian dengan subyek tunggal*. Bandung: UPI Press.
- Surtika, T., Sumardi, & Yasbiati. (2019). PENGARUH MEDIA PUZZLE HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK AR-RAHMAN KECAMATAN SUKAHENING. *PAUD Agapedia*, 3(1), 101–111.
- Wati, M., & Damri, D. (2019). Meningkatkan Membaca Permulaan Melalui Metode Multisensori bagi Anak Kesulitan Belajar. *PAKAR Pendidikan*, 17(2), 32–42.
- Widyorini, E., & Tiel, J. M. Van. (2017). *Disleksia Deteksi Diagnosis Penanganan di Sekolah dan di Rumah* (1st ed.). Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.